



Boat engine maintenance training for Rezki Mahakam Baru fishermen group, Samarinda City

Mika Patayang✉, Herdi Syam, Wahyudianto

Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

✉ m.patayang81@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.8489>

Abstract

Catching fish, both small and large scale must be supported by the feasibility of the ship and good fishing equipment so that the results obtained are also maximized. RT 32, Rawa Makmur Village, Palaran District, Samarinda City has several fishermen groups, one of which is the Rezki Mahakam Baru fishermen group consisting of 15 people. One of the obstacles faced by the community in operating their ships is damage to the ship's engine due to lack of maintenance. Therefore, this community service is carried out with the aim of increasing the ability of fishermen to maintain ship engines. The activity was carried out by providing training on single cylinder ship engine maintenance. The results of this activity indicate an increase in the knowledge and understanding of fishermen in overcoming ship engine damage.

Keywords: *Ship engine; Fisherman; Maintenance*

Pelatihan perawatan mesin kapal bagi kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru, Kota Samarinda

Abstrak

Penangkapan ikan, baik skala kecil maupun besar harus didukung oleh kelayakan kapal dan alat penangkap ikan yang baik agar hasil yang didapatkan juga maksimal. RT 32, Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda memiliki beberapa kelompok nelayan, satu di antaranya yaitu kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru yang terdiri dari 15 orang. Salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengoperasian kapal mereka adalah kerusakan pada mesin kapal akibat kurangnya perawatan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan para nelayan dalam perawatan mesin kapal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan perawatan mesin kapal satu silinder. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para nelayan dalam mengatasi kerusakan mesin kapal.

Kata Kunci: Mesin kapal; Nelayan; Perawatan

1. Pendahuluan

Luasnya wilayah perairan yang dimiliki oleh Negara Indonesia baik itu laut maupun sungai menyimpan banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Sumber daya alam yang tersimpan dilaut maupun disungai ada banyak macamnya baik itu mineral, tumbuhan maupun hewan yang salah satunya adalah ikan (Mahmuddin et al., 2022). Ikan merupakan salah satu dari sekian banyak sumber daya alam yang tersimpan di laut maupun di sungai yang

banyak ditangkap oleh manusia baik dalam skala besar maupun dalam skala yang kecil. Penangkapan ikan dalam skala yang kecil, yang disebut sebagai nelayan banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia baik di sungai maupun di daerah pantai termasuk warga kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru di RT 32 Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan timur. Wilayah penangkapan ikan mereka dilakukan di sepanjang muara sungai Mahakam hingga selat Makassar. Selain digunakan untuk menangkap ikan, kapal nelayan juga digunakan untuk mengangkut berbagai kebutuhan pokok ke daerah sekitar muara yang juga merupakan salah satu penghasilan tambahan bagi masyarakat kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru di RT 32 tersebut (Dwinanto et al., 2019).

Berbagai kendala yang dialami nelayan selama proses melaut maupun proses pengangkutan kebutuhan pokok adalah sering terjadi kerusakan mesin kapal. Kurangnya informasi mengenai cara perawatan dan perbaikan mesin kapal menjadi hambatan bagi masyarakat kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Oleh karenanya, dilakukan kegiatan pelatihan perawatan skala kecil untuk kapal nelayan yang didampingi oleh dosen, teknisi, staf dan taruna Program studi Teknik Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Samarinda.

Kegiatan ini sangat penting karena akan sangat membantu para nelayan secara mandiri dalam melakukan perawatan mesin (Yaqin et al., 2020). Hal ini sesuai dengan tujuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, yaitu untuk membangun dan mengintegrasikan proses bisnis kelautan dan perikanan berbasis masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, dengan salah satu strateginya adalah penguatan SDM dan kelembagaan agar kapasitas dan kompetensi menjadi lebih baik. Pelatihan ini akan memberikan dampak yang baik kepada masyarakat dengan membuat mereka bisa lebih maju, berkembang, dan mandiri (Winarto et al., 2018). Pelatihan yang dilakukan mengenai perawatan skala kecil, yaitu mesin diesel satu silinder bagi kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru sangat diperlukan. Pelatihan ini akan memberikan informasi mengenai mesin, komponen mesin, perbaikan dan perawatan mesin kapal (Nugraha et al., 2021). Diharapkan juga nantinya mampu merawat dan memperbaiki motor diesel satu silinder pada kapal mereka secara mandiri. Selain itu para nelayan mampu untuk membuat perencanaan atau jurnal perawatan mesin yang bisa mencegah terjadinya kerusakan mesin.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RT 32 Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda Kalimantan Timur pada bulan Juli 2022. Sasaran strategis dari pengabdian ini adalah para nelayan yang tergabung dalam kelompok nelayan Rezki Mahakam Baru yang berjumlah 15 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 32 Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dilakukan dengan metode sosialisasi pemaparan materi yang dilanjutkan dengan Tanya jawab dan pengisian angket sebagai evaluasi kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kelompok Nelayan Rezeki Mahakam Baru merupakan kelompok nelayan yang berada di RT 32 Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Kelompok nelayan ini terdiri dari 15 anggota yang mana latar belakang pendidikan mereka hanya tamatan SD, SMP dan beberapa tamatan SMK. Keberadaan kelompok Nelayan Rezeki Mahakam Baru ini didukung oleh Dinas Perikanan Kota Samarinda dan juga pemerintah Kota Samarinda. [Gambar 1](#) memperlihatkan keberadaan kapal nelayan kelompok nelayan Rezeki Mahakam Baru.



[Gambar 1.](#) Kapal nelayan Rezeki Mahakam Baru di pelabuhan palaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan melalui percakapan dengan kelompok Nelayan Riski Mahakam Baru, ditemukan banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh para nelayan terutama yang berhubungan dengan permesinan kapal. Oleh karena itu, pelatihan perawatan mesin kapal bagi kelompok nelayan Rezeki Mahakam Baru dilaksanakan dengan penyampaian materi perawatan mesin kapal ([Gambar 2](#)). Masyarakat memberikan respons positif yang ditandai dengan adanya beberapa pertanyaan seputar perawatan mesin dan juga para nelayan mengeluarkan keluh kesahnya ketika mesin kapal mati atau rusak. Mereka tidak tahu harus melakukan apa karena terkait biaya yang mahal untuk perbaikan serta belum adanya teknisi yang bisa memperbaiki mesin tersebut. Ketika mesin rusak, mereka biasanya tidak pergi melaut.

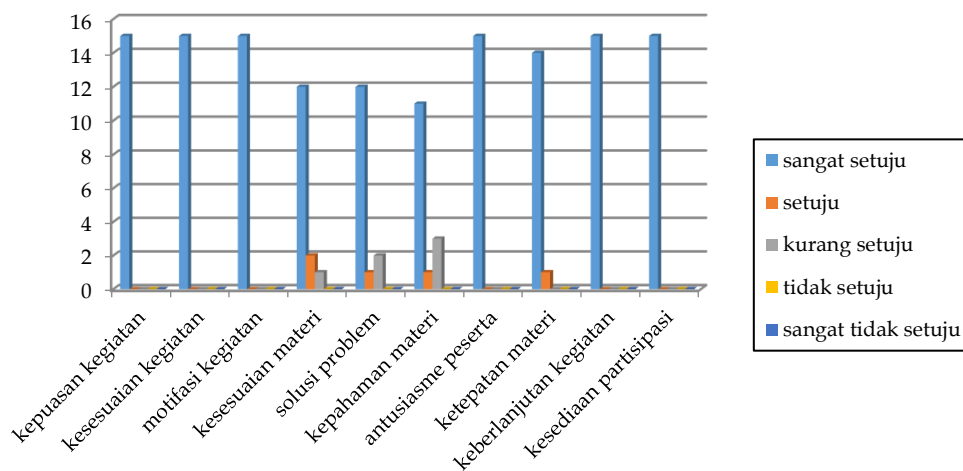


[Gambar 2.](#) Kegiatan pelatihan perawatan mesin kapal

Di akhir kegiatan, tim menyebarkan angket kepuasan untuk mengevaluasi. Angket kepuasan terdiri dari 10 pertanyaan yang diolah menjadi beberapa pendapat peserta pelatihan untuk bahan evaluasi dari kegiatan ini. Angket terbagi dalam empat kategori, yaitu indikator pelaksanaan kegiatan, penyampaian materi, dampak materi yang

diberikan dan dampak kegiatan yang diberikan. Angket kepuasan diberikan kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan sehingga jumlah responden dari angket kepuasan ini yaitu sebanyak 15 peserta nelayan.

Gambar 3 menunjukkan bahwa untuk indikator pelaksanaan kegiatan, dampak kegiatan dan dampak materi, rata-rata peserta memberikan jawaban sangat setuju sedangkan untuk indikator penyampaian materi yang diberikan ada 3 peserta yang menjawab kurang setuju. Setelah dilakukan pendekatan dan diskusi dengan ketiga peserta tersebut, dapat disimpulkan jawaban kurang setuju terhadap materi yang disampaikan karena latar belakang pendidikan dan usia dari ketiga nelayan tersebut sudah di atas 50 tahun. Dengan adanya angket yang diberikan, memberikan gambaran bahwa masyarakat nelayan, khususnya kelompok nelayan Rezeki Mahakam Baru berharap adanya kegiatan serupa yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melakukan perawatan dan perbaikan serta solusi terhadap banyaknya permasalahan yang mereka hadapi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.



Gambar 3. Respons peserta setelah pelatihan

4. Kesimpulan

Pelatihan perawatan motor diesel pada kapal nelayan merupakan salah satu solusi yang ditawarkan tim pengabdian dalam mengatasi masalah umur pakai motor diesel yang ada pada kapal penangkap ikan di Kelompok nelayan Rezeki Mahakam Baru. Pelatihan perawatan motor diesel kapal diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari nelayan di Kelompok nelayan Riski Mahakam Baru. Peserta memiliki kepuasan terhadap adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ringkas dan efisien. Namun demikian, masih banyak permasalahan yang sering terjadi pada kapal yang tidak dapat dibahas secara rinci karena keterbatasan waktu. Sehingga diperlukan pelatihan yang memiliki metode serupa namun dengan topik yang berbeda. Sehingga masyarakat di kelompok nelayan Rezeki Mahakam Baru lebih terbantu lagi dan lebih mandiri menangani masalah yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Dwinanto, M. M., Riwu, D. B. N., Pah, J. C. A., & Tobe, A. Y. (2019). Pelatihan Diagnosa, Perbaikan, dan Perawatan Motor Diesel dan Motor Tempel Bagi Kelompok Nelayan. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 87-93.
- Mahmuddin, F., Klara, S., Selamat, M. B., & Hariyanto, S. (2022). Pelatihan dan Bimbingan Metode Perbaikan dan Perawatan Mesin Outboard pada Nelayan di Desa Topejawa, Takalar. *Jurnal Tepat*, 5(1), 136-144.
- Nugraha, I. M. A., Luthfiani, F., Siregar, J. S. M., & Tambunan, K. (2021). Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Motor Diesel Satu Silinder Bagi Masyarakat Desa Tablolong Kupang Barat Nusa Tenggara Timur. *Panrita Abdi*, 5(4), 659-668.
- Winarto, E. W., Harjono, H., & Himawan, L. (2018). Pelatihan KKM (Kepala Kamar Mesin) Bagi Nelayan di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.22146/jp2m.43467>
- Yaqin, R. I., Ziliwu, B. W., Demeianto, B., Siahaan, J. P., Musa, I., Priharanto, Y. E., Efendi, R., Rozaki, M. A., Hasibuan, N. E., & Arkham, M. N. (2020). Edukasi Perawatan Motor Diesel Kapal Nelayan Desa Pelintung Kota Dumai. *Warta Pengabdian*, 14(3). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i3.18492>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
